

**ABSTRAK**  
**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku**  
**Studi Kasus di PT. Hasta Mulia Merapi, Kasongan, Bantul**

**Teguh Maryadi**

**992114285**

**990051121303120285**

**Akuntansi**

**Universitas Sanata Dharma**

**Yogyakarta**

**2006**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas persediaan bahan baku yang dilakukan di PT. Hasta Mulia Merapi Kasongan Bantul.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Objek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan persediaan. Jenis data yang dibutuhkan adalah data sekunder berupa laporan dan dokumen-dokumen mengenai persediaan. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian memperlihatkan pengendalian persediaan bahan baku di PT. Hasta Mulia Merapi Kasongan Bantul secara umum telah berjalan efektif dan efisien. Dari dua tolok ukur pengendalian persediaan yang digunakan yaitu efektivitas dan efisiensi, masing-masing menunjukkan hasil yang baik. Efektivitas pengendalian persediaan ditunjukkan dengan rasio layanan terhadap masing-masing produk yang tergolong tinggi. Rasio layanan untuk produk kursi model 1 sebesar 80%, model 2 sebesar 82%, model 3 sebesar 81%, model 4 sebesar 88%, dan model 5 sebesar 86% sehingga diperoleh rasio layanan rata-rata sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi sebagian besar permintaan produk dari konsumen atau pelanggan. Sementara efisiensi pengendalian persediaan ditunjukkan dengan rasio perputaran persediaan masing-masing jenis bahan baku yang tergolong tinggi pula. Rasio perputaran persediaan untuk kayu jati sebesar 0,69, kulit sebesar 0,86, busa tebal 6 cm sebesar 0,88, dan busa tebal 8 cm sebesar 0,71 sehingga diperoleh rasio perputaran persediaan rata-rata sebesar 0,79. Rasio ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan dalam perusahaan ini semakin cepat sehingga berpengaruh pada perputaran investasi atau modal yang semakin cepat pula. Perputaran persediaan yang cepat menghindari terjadinya penumpukan persediaan di gudang perusahaan karena terjadi pemakaian secara terus-menerus.

## **ABSTRAC**

### **An Analysis of The Raw Material Inventory Control A Case Study in PT. Hasta Mulia, Kasongan, Bantul**

**Teguh Maryadi**

**992114285**

**990051121303120285**

**Akuntansi**

**Sanata Dharma University**

**Yogyakarta**

**2006**

This research aimed at analysing the inventory control or raw material in PT. Hasta Mulia Merapi of Kasongan Bantul.

This research was a case study. The object of this research was everything related to inventory. The data type required was secondary data in the form of reports and documents concerning of inventory. Data were collected by using observation and documentation techniques. The data analysis technique was quantitative descriptive analysis.

The result of research showed that the inventory control of raw material in PT. Hasta Mulia Merapi of Kasongan Bantul in general had already effective and efficient. From two measurements of inventory control used, that were effectiveness and efficiency, each measurement showed good result. The effectiveness of inventory control was shown by high service ratio to each product. The service ratio for the product of chair model 1 equal to 80%, model 2 equal to 82%, model 3 equal to 81%, model 4 equal to 88%, and model 5 equal to 86% so that it was obtained the average of service ratio equal to 83%. This mater indicated that the company can fulfill most product demand from consumer or client. While the efficiency of inventory control was shown by the ratio of inventory turn over for each type of raw material that were also high. The ratio of inventory turn over for the teak equal to 0,69, husk equal to 0,86, 6 cm thick spume equal to 0,88, and 8 cm thick spume equal to 0,71 so that it was obtained the average of inventory turn over ratio equal to 0,79. This ratio indicated that the inventory turn over in this company was getting faster so that it had an effect on the turn over of invesment or capital which was getting faster also. Quick inventory turn over can avoid the accumulation of inventory in the company's warehouse because it was used continuously.